

Penguatan Pemahaman Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa

M. Iqbal Liayong Pratama*¹, Daud Yusuf¹, Sri Maryati¹, Ramla Hartini Melo¹, Nurfaika¹,
Syarifah Fatimah Setiasih Niode², Djamal Adi Nugroho Uno³

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika,
Universitas Negeri Gorontalo

² Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

³ Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako

*e-mail: m.iqbal@ung.ac.id

Abstract

Scientific publication is an essential research output that serves as a medium for disseminating research findings while strengthening academic culture in higher education. However, many students still have limited understanding of the publication process, particularly in preparing journal articles, selecting appropriate journals, understanding publication ethics, and submitting manuscripts through the Open Journal System (OJS). This community engagement program aimed to strengthen the understanding of scientific publication among students of the Geography Study Program, Universitas Negeri Gorontalo, as the final output of their research. The program was conducted through lectures, interactive discussions, question-and-answer sessions, and the sharing of publication experiences. Evaluation was carried out through observation of participants' engagement during the activity and feedback collected at the end of the session. The results showed that participants developed a better understanding of scientific article structure, publication ethics, journal selection strategies, reference management applications, and manuscript submission through OJS. This activity is expected to improve students' readiness to publish their research findings and foster a stronger culture of scientific publication within the university.

Keywords: *Scientific Publication; Geography Students; Scientific Article; Research Output*

Abstrak

Publikasi ilmiah merupakan luaran penting penelitian yang berfungsi sebagai sarana diseminasi hasil penelitian sekaligus mendukung penguatan budaya akademik di perguruan tinggi. Namun, pemahaman mahasiswa mengenai proses publikasi ilmiah masih relatif terbatas, terutama dalam menyusun artikel sesuai standar jurnal, memilih jurnal yang relevan, memahami etika publikasi, dan mengenal tahapan pengiriman naskah melalui Open Journal System (OJS). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat pemahaman mahasiswa Program Studi Geografi Universitas Negeri Gorontalo mengenai publikasi ilmiah sebagai luaran akhir penelitian. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan berbagi pengalaman publikasi ilmiah. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan serta umpan balik pada akhir sesi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai sistematika artikel ilmiah, etika publikasi, strategi pemilihan jurnal, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta prosedur publikasi melalui OJS. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mempublikasikan hasil penelitian serta memperkuat budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: *Publikasi Ilmiah; Mahasiswa Geografi; Artikel Ilmiah; Luaran Penelitian*

1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu luaran utama penelitian yang berperan dalam mendiseminasikan hasil penelitian kepada masyarakat akademik serta mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Di lingkungan perguruan tinggi, publikasi ilmiah tidak hanya menjadi indikator produktivitas akademik dosen, tetapi juga menjadi kompetensi yang perlu dimiliki mahasiswa sebagai bagian dari proses penyelesaian penelitian. Kemampuan menyusun artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal bereputasi menjadi nilai tambah bagi lulusan karena mencerminkan kemampuan berpikir ilmiah, komunikasi akademik, serta integritas dalam menghasilkan karya ilmiah (Belcher, 2019; Piran & Tran, 2024).

Perkembangan ekosistem publikasi ilmiah berbasis digital menuntut mahasiswa untuk memahami seluruh tahapan publikasi, mulai dari mengubah laporan penelitian menjadi artikel ilmiah, menyesuaikan naskah dengan template jurnal, menerapkan teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka, memahami etika publikasi, hingga mengirimkan naskah melalui *Open Journal System (OJS)*. Kompetensi tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung budaya akademik yang berkualitas serta meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, pemahaman terhadap etika publikasi juga diperlukan untuk menghindari praktik plagiarisme, duplikasi publikasi, maupun pelanggaran akademik lainnya yang dapat menurunkan kredibilitas penulis maupun institusi.

Meskipun penting, kemampuan publikasi ilmiah masih menjadi tantangan bagi sebagian besar mahasiswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal, memilih jurnal yang relevan dengan bidang keilmuan, menggunakan aplikasi manajemen referensi, serta memahami mekanisme *submission* dan proses *peer review*. Keterbatasan tersebut menyebabkan banyak hasil penelitian mahasiswa hanya terdokumentasi dalam bentuk skripsi atau laporan penelitian tanpa dipublikasikan sehingga kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan menjadi kurang optimal (Kusumaningsih et al., 2024; Al Pansori et al., 2025).

Selain kemampuan teknis penulisan, mahasiswa juga perlu memahami bahwa publikasi ilmiah merupakan bagian dari komunikasi ilmiah yang menuntut orisinalitas, transparansi, dan tanggung jawab akademik. Setiap artikel yang dipublikasikan akan melalui proses evaluasi oleh editor dan mitra bestari sehingga kualitas substansi, kebaruan penelitian, kesesuaian metodologi, serta kepatuhan terhadap etika publikasi menjadi aspek yang sangat menentukan diterima atau ditolak suatu naskah. Oleh karena itu, penguatan pemahaman mengenai proses publikasi ilmiah perlu diberikan sejak mahasiswa menyelesaikan penelitian agar mereka memiliki kesiapan dalam menghasilkan artikel yang layak dipublikasikan.

Mahasiswa Program Studi Geografi Universitas Negeri Gorontalo memiliki potensi yang besar dalam menghasilkan penelitian yang relevan dengan isu-isu keruangan, lingkungan, mitigasi bencana, perubahan penggunaan lahan, hingga pembangunan wilayah. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan untuk mendiseminasikannya melalui publikasi ilmiah. Berdasarkan identifikasi kebutuhan sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai sistematika artikel ilmiah, strategi memilih jurnal sesuai ruang lingkup penelitian, penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, serta tahapan publikasi melalui OJS. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya penguatan pemahaman agar hasil penelitian mahasiswa tidak berhenti sebagai dokumen akademik, tetapi dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang kredibel.

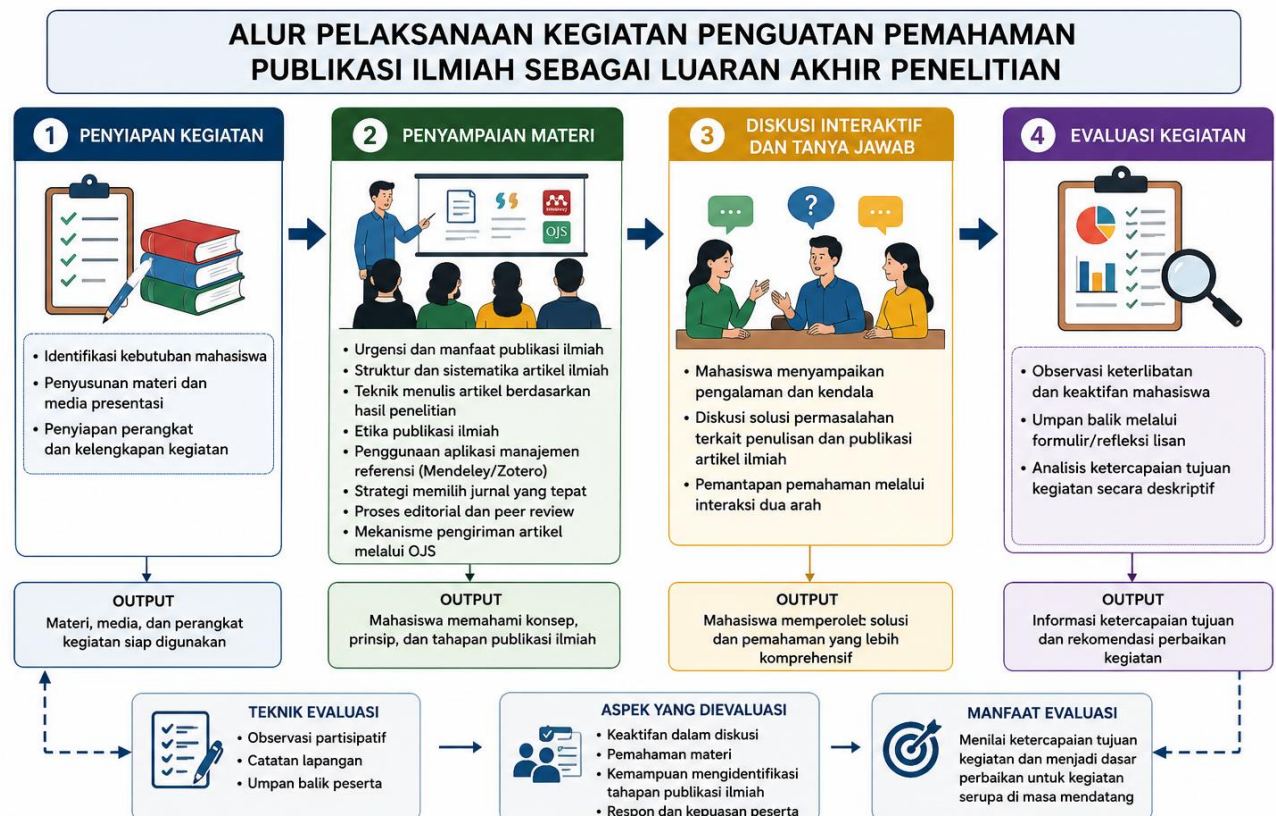
Berbagai kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian materi, pendampingan, maupun pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah dan penggunaan aplikasi manajemen referensi mampu meningkatkan wawasan akademik mahasiswa serta mendorong kesiapan mereka dalam mempublikasikan hasil penelitian (Kusumaningsih et al., 2024; Fitra et al., 2026). Namun demikian, sebagian besar kegiatan tersebut lebih berfokus pada aspek teknis penulisan artikel atau penggunaan perangkat lunak sitasi. Sementara itu, pemahaman mengenai publikasi ilmiah sebagai satu kesatuan proses, mulai dari urgensi publikasi, etika akademik, strategi memilih jurnal, hingga mekanisme *submission* dan proses penelaahan (*peer review*), masih relatif jarang diberikan secara komprehensif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai keseluruhan proses publikasi ilmiah sebagai luaran akhir penelitian sehingga mereka memiliki gambaran yang utuh mengenai tahapan yang harus dilalui sebelum hasil penelitian dipublikasikan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat pemahaman mahasiswa Program Studi Geografi Universitas Negeri Gorontalo mengenai publikasi ilmiah sebagai luaran akhir penelitian. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap proses publikasi ilmiah, menumbuhkan motivasi untuk mempublikasikan hasil penelitian, serta mendukung terbentuknya budaya akademik yang lebih produktif di lingkungan Program Studi Geografi Universitas Negeri Gorontalo.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2026 di Program Studi Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Sasaran kegiatan adalah 32 mahasiswa Program Studi Geografi yang sedang menempuh atau mempersiapkan penelitian tugas akhir. Kegiatan dirancang untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai publikasi ilmiah sebagai luaran akhir penelitian melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan berbagi pengalaman publikasi ilmiah.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena mampu menciptakan interaksi dua arah antara narasumber dan peserta, mendorong partisipasi aktif, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses penulisan maupun publikasi artikel ilmiah (Creswell & Creswell, 2018; Kemmis et al., 2014).



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pegabdian

Kegiatan diawali dengan penyusunan materi dan media presentasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dalam mempublikasikan hasil penelitian. Materi yang dipersiapkan meliputi urgensi publikasi ilmiah, karakteristik artikel ilmiah, struktur penulisan artikel sesuai template jurnal, etika publikasi, penggunaan aplikasi manajemen referensi, strategi memilih jurnal yang kredibel, serta mekanisme pengiriman artikel melalui Open Journal System (OJS).

Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi secara klasikal menggunakan media presentasi. Materi disampaikan secara sistematis mulai dari pentingnya publikasi ilmiah sebagai luaran penelitian, teknik mengubah laporan penelitian menjadi artikel ilmiah, penyusunan setiap bagian artikel, teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka menggunakan aplikasi manajemen referensi, hingga strategi memilih jurnal yang sesuai dengan bidang keilmuan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh penjelasan mengenai etika publikasi, proses editorial, mekanisme peer review, serta tahapan publikasi artikel pada jurnal ilmiah (Day & Gastel, 2022).

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pada sesi ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, hambatan,

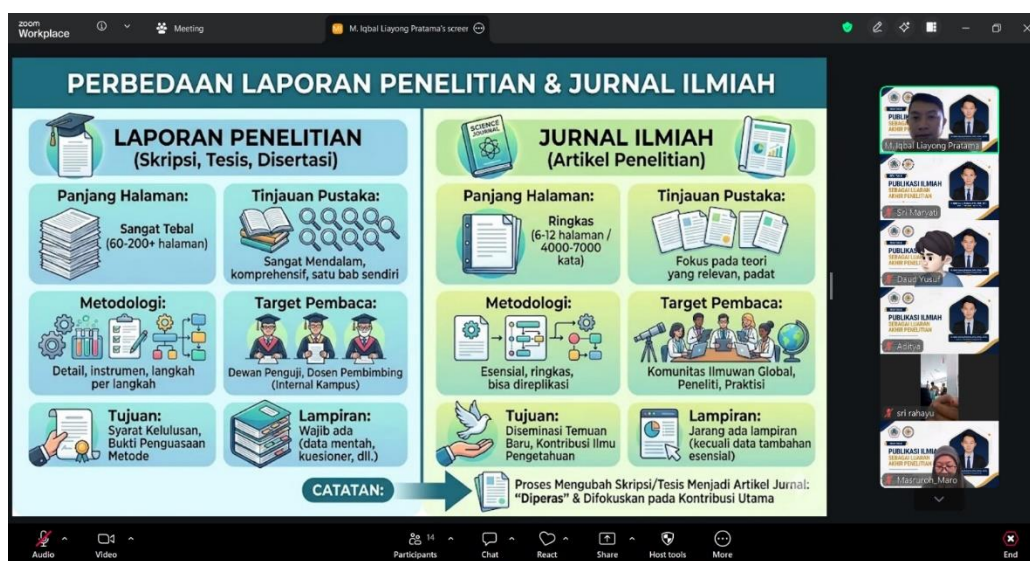
maupun pertanyaan yang berkaitan dengan publikasi ilmiah, seperti pemilihan jurnal, penyesuaian naskah dengan author guidelines, penanganan komentar reviewer, serta proses revisi artikel. Diskusi berlangsung secara partisipatif sehingga materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi peserta.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi terhadap keterlibatan mahasiswa selama kegiatan berlangsung serta umpan balik yang diberikan pada akhir sesi. Aspek yang diamati meliputi keaktifan peserta dalam diskusi, kemampuan menjelaskan kembali konsep publikasi ilmiah, serta pemahaman mengenai tahapan publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan sekaligus menjadi bahan refleksi dalam penyelenggaraan kegiatan serupa pada masa mendatang (Fitzpatrick et al., 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juni 2026 di Program Studi Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo dengan melibatkan 32 mahasiswa yang sedang menempuh atau mempersiapkan penelitian tugas akhir. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai publikasi ilmiah sebagai luaran akhir penelitian sehingga mahasiswa memiliki gambaran yang komprehensif mengenai proses mengubah hasil penelitian menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal akademik. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara tatap muka melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab sehingga tercipta komunikasi dua arah antara narasumber dan peserta. Pendekatan tersebut memungkinkan mahasiswa menyampaikan pengalaman, kendala, serta kebutuhan yang dihadapi selama proses penulisan maupun publikasi artikel ilmiah. Kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif peserta terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman dibandingkan penyampaian materi yang bersifat satu arah (Kemmis et al., 2014; Creswell & Creswell, 2018).



Gambar 2. Pemberian Materi

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai urgensi publikasi ilmiah dalam lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa diberikan pemahaman bahwa publikasi ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media diseminasi hasil penelitian, tetapi juga menjadi indikator produktivitas akademik, sarana pengembangan keilmuan, serta kontribusi nyata terhadap penyelesaian berbagai permasalahan di masyarakat. Selain itu, publikasi ilmiah juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menulis secara akademik, serta membangun rekam jejak akademik sejak dini. Pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah menjadi landasan utama sebelum mahasiswa mempelajari aspek teknis penyusunan artikel sehingga mereka memahami tujuan dari setiap tahapan yang dilakukan (Day & Gastel, 2022; Belcher, 2019).

Selanjutnya, materi difokuskan pada proses transformasi laporan penelitian menjadi artikel ilmiah. Pada sesi ini dijelaskan perbedaan karakteristik laporan tugas akhir dengan artikel jurnal, mulai dari sistematika penulisan, kedalaman pembahasan, penyajian data, hingga penyesuaian naskah dengan ruang lingkup jurnal yang dituju. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan struktur artikel ilmiah yang terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka. Penjelasan setiap bagian disertai contoh artikel yang telah dipublikasikan sehingga peserta memperoleh gambaran mengenai standar penulisan yang diterapkan oleh jurnal ilmiah. Penyajian contoh nyata terbukti membantu peserta memahami struktur artikel secara lebih sistematis dan kontekstual (Belcher, 2019).

Materi berikutnya membahas etika publikasi ilmiah, meliputi prinsip kejujuran akademik, orisinalitas karya, teknik sitasi yang benar, penyusunan daftar pustaka menggunakan aplikasi manajemen referensi, serta pentingnya menghindari plagiarisme. Selain itu, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai proses editorial, mekanisme peer review, serta kemungkinan revisi naskah sebelum artikel diterima untuk dipublikasikan. Penjelasan mengenai alur publikasi ini memperoleh perhatian yang tinggi dari peserta karena sebagian besar mahasiswa belum memahami tahapan yang harus dilalui setelah artikel dikirimkan ke jurnal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan pemahaman mengenai proses publikasi masih menjadi kebutuhan mahasiswa sebagai bekal dalam menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas, sejalan dengan temuan Kusumaningsih et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap mekanisme publikasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari aktifnya peserta dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi mengenai pengalaman penelitian, serta berkonsultasi mengenai rencana publikasi hasil penelitian masing-masing. Sebagian besar pertanyaan berkaitan dengan pemilihan jurnal yang sesuai dengan bidang geografi, penggunaan aplikasi manajemen referensi, teknik menyesuaikan artikel dengan author guidelines, serta strategi menghadapi komentar reviewer ketika naskah memerlukan revisi. Tingginya partisipasi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mempublikasikan hasil penelitian, namun masih membutuhkan penguatan pemahaman mengenai prosedur dan strategi publikasi ilmiah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penyampaian materi yang dipadukan dengan diskusi interaktif memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pemahaman konseptual sekaligus mengklarifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses publikasi ilmiah. Temuan ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemberian penguatan melalui diskusi partisipatif mampu meningkatkan wawasan akademik mahasiswa dan mendorong tumbuhnya budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi (Fitra et al., 2026; Al Pansori et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar publikasi ilmiah tidak hanya menjadi luaran penelitian, tetapi juga menjadi bagian dari budaya akademik mahasiswa sejak tahap awal penyusunan tugas akhir.

3.2 Penguatan Pemahaman Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian difokuskan pada publikasi ilmiah sebagai luaran akhir penelitian. Penyampaian materi diawali dengan penjelasan mengenai peran publikasi ilmiah dalam mendiseminasikan hasil penelitian kepada masyarakat akademik serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Mahasiswa diberikan pemahaman bahwa hasil penelitian tidak hanya disusun dalam bentuk skripsi atau laporan penelitian, tetapi juga perlu dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah agar temuan penelitian dapat diakses, dimanfaatkan, dan dikembangkan oleh peneliti lain. Penyampaian materi tersebut sejalan dengan pendapat Day dan Gastel (2022) yang menyatakan bahwa publikasi ilmiah merupakan media utama dalam mengomunikasikan hasil penelitian kepada komunitas ilmiah.

Selanjutnya, materi membahas karakteristik artikel ilmiah serta perbedaannya dengan laporan penelitian atau skripsi. Penjelasan difokuskan pada sistematika penulisan artikel yang umumnya terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka. Selain itu, dijelaskan pula prinsip penyusunan artikel yang efektif, seperti penyajian informasi secara ringkas,

jas, dan berorientasi pada kebaruan hasil penelitian. Pemahaman mengenai struktur artikel menjadi penting agar mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen utama yang diperlukan dalam naskah yang akan dipublikasikan (Belcher, 2019).

Materi berikutnya membahas etika publikasi ilmiah yang meliputi kejujuran akademik, orisinalitas karya, teknik sitasi, penyusunan daftar pustaka, serta pentingnya menghindari plagiarisme. Pada sesi ini juga diperkenalkan penggunaan aplikasi manajemen referensi sebagai sarana untuk membantu penyusunan sitasi dan daftar pustaka secara konsisten sesuai gaya selingkung jurnal. Penggunaan aplikasi tersebut diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam mengelola sumber rujukan serta meminimalkan kesalahan dalam penulisan referensi (Day & Gastel, 2022).

Selain aspek penulisan, materi juga mencakup penjelasan mengenai pemilihan jurnal ilmiah yang sesuai dengan bidang penelitian. Mahasiswa diperkenalkan pada beberapa kriteria dalam menentukan jurnal tujuan, seperti kesesuaian ruang lingkup (scope), akreditasi atau indeksasi jurnal, ketentuan penulisan (author guidelines), serta etika dalam memilih jurnal yang kredibel. Penjelasan ini diberikan agar mahasiswa memahami bahwa pemilihan jurnal merupakan bagian penting dalam proses publikasi dan harus disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan (Belcher, 2019).

Pada bagian akhir materi, narasumber menjelaskan alur publikasi artikel melalui Open Journal System (OJS). Penjelasan meliputi proses registrasi penulis, pengunggahan naskah, pemeriksaan awal oleh editor, proses peer review, revisi artikel berdasarkan masukan reviewer, hingga keputusan akhir penerimaan atau penolakan naskah. Penyampaian materi dilakukan menggunakan contoh antarmuka OJS sehingga mahasiswa memperoleh gambaran mengenai tahapan publikasi yang akan ditemui ketika mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah. Penyajian contoh secara langsung membantu peserta memahami proses publikasi secara lebih sistematis dan mudah diikuti.

3.3 Diskusi Interaktif sebagai Penguatan Pemahaman Publikasi Ilmiah

Diskusi interaktif dilaksanakan setelah penyampaian materi sebagai ruang bagi mahasiswa untuk mengklarifikasi berbagai konsep yang telah dipaparkan. Sesi ini dirancang agar mahasiswa dapat mendiskusikan permasalahan yang dihadapi selama proses penyusunan artikel maupun publikasi hasil penelitian. Melalui komunikasi dua arah, berbagai pertanyaan dan kendala yang disampaikan peserta dibahas secara mendalam sehingga materi yang sebelumnya bersifat konseptual dapat dipahami dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan mahasiswa. Pendekatan partisipatif seperti ini dinilai mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena peserta memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman melalui interaksi dan refleksi bersama (Kemmis et al., 2014; Creswell & Creswell, 2018).

Pembahasan dalam sesi diskusi didominasi oleh pertanyaan mengenai perbedaan artikel ilmiah dengan laporan skripsi, teknik mengubah hasil penelitian menjadi artikel jurnal, pemilihan jurnal yang sesuai dengan bidang geografi, serta mekanisme publikasi melalui Open Journal System (OJS). Selain itu, mahasiswa juga meminta penjelasan mengenai proses editorial, sistem peer review, dan tahapan revisi artikel setelah memperoleh masukan dari editor maupun reviewer. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa proses publikasi ilmiah masih menjadi aspek yang memerlukan penjelasan lebih rinci dibandingkan proses pelaksanaan penelitian itu sendiri.

Penjelasan diberikan menggunakan contoh artikel yang telah dipublikasikan sehingga mahasiswa dapat membandingkan struktur dan penyajian artikel dengan laporan penelitian yang selama ini mereka susun. Pembahasan juga diarahkan pada cara menyesuaikan naskah dengan ruang lingkup jurnal, memahami author guidelines, serta menyusun sitasi dan daftar pustaka sesuai gaya selingkung jurnal. Penyampaian materi melalui contoh nyata membantu mahasiswa menghubungkan konsep yang dijelaskan dengan hasil penelitian yang sedang mereka kerjakan. Menurut Day dan Gastel (2022), penggunaan contoh artikel yang telah dipublikasikan merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk membantu penulis pemula memahami proses penulisan dan publikasi ilmiah.

Sesi diskusi juga dimanfaatkan untuk meluruskan beberapa pemahaman yang masih kurang tepat mengenai publikasi ilmiah. Beberapa mahasiswa beranggapan bahwa laporan skripsi dapat langsung dikirimkan ke jurnal tanpa proses penyesuaian, sedangkan sebagian lainnya belum memahami bahwa setiap jurnal memiliki ruang lingkup, format penulisan, dan ketentuan publikasi yang berbeda. Melalui pembahasan tersebut, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai tahapan yang harus

dipersiapkan sebelum mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah, mulai dari penyesuaian naskah, pemeriksaan kesesuaian dengan author guidelines, hingga proses evaluasi oleh editor dan reviewer.

Diskusi interaktif memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh penjelasan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Kegiatan ini melengkapi penyampaian materi sebelumnya karena mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek publikasi ilmiah. Temuan ini sejalan dengan Kusumaningsih et al. (2024) dan Al Pansori et al. (2025) yang menyatakan bahwa diskusi interaktif merupakan bagian penting dalam kegiatan penguatan kapasitas akademik mahasiswa karena mampu menjembatani konsep teoritis dengan permasalahan yang dihadapi peserta.

3.4 Implikasi Kegiatan terhadap Penguatan Budaya Publikasi Ilmiah

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan mahasiswa mengenai publikasi ilmiah sebagai luaran akhir penelitian. Materi yang disampaikan tidak hanya mengenalkan sistematika penulisan artikel ilmiah, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai etika publikasi, pemilihan jurnal, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta mekanisme publikasi melalui Open Journal System (OJS). Pemahaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan publikasi hasil penelitian sesuai dengan kaidah akademik.

Penyampaian materi yang dipadukan dengan diskusi interaktif memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh penjelasan yang lebih komprehensif mengenai berbagai tahapan publikasi ilmiah. Berbagai pertanyaan yang muncul selama diskusi menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan informasi yang lebih mendalam mengenai proses publikasi, terutama terkait penyesuaian artikel dengan author guidelines, pemilihan jurnal yang sesuai, serta mekanisme evaluasi naskah melalui proses *peer review*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan pemahaman mengenai publikasi ilmiah masih menjadi kebutuhan mahasiswa sebelum mereka menyelesaikan penelitian tugas akhir. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian Kusumaningsih et al. (2024) dan Al Pansori et al. (2025) yang menyatakan bahwa penguatan literasi publikasi ilmiah menjadi salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menghasilkan artikel yang layak dipublikasikan.

Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya pemberian materi publikasi ilmiah sejak mahasiswa berada pada tahap penyusunan penelitian. Dengan memahami alur publikasi lebih awal, mahasiswa memiliki gambaran mengenai proses yang harus dipersiapkan setelah penelitian selesai, mulai dari penyusunan artikel, pemilihan jurnal, hingga proses publikasi. Pendekatan tersebut mendukung terbentuknya budaya akademik yang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian laporan penelitian, tetapi juga pada diseminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah. Menurut Belcher (2019), pemahaman yang baik mengenai proses publikasi akan membantu penulis pemula menghasilkan artikel yang lebih terstruktur dan sesuai dengan standar jurnal ilmiah.

erdasarkan pelaksanaan kegiatan, penguatan pemahaman publikasi ilmiah perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan akademik yang terintegrasi dengan proses penelitian mahasiswa. Pendampingan penyusunan artikel, klinik penulisan ilmiah, serta pembimbingan dalam proses submission dapat menjadi tindak lanjut untuk mendukung mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat budaya publikasi ilmiah di lingkungan Program Studi Geografi Universitas Negeri Gorontalo sekaligus meningkatkan kualitas luaran penelitian mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penguatan pemahaman publikasi ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Geografi Universitas Negeri Gorontalo telah terlaksana dengan baik melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai publikasi ilmiah sebagai luaran akhir penelitian, meliputi pentingnya publikasi ilmiah, sistematika penulisan artikel, etika publikasi, penggunaan aplikasi manajemen referensi, pemilihan jurnal yang sesuai, serta mekanisme publikasi melalui *Open Journal System* (OJS). Diskusi yang berlangsung selama kegiatan juga membantu mengklarifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa terkait proses publikasi artikel ilmiah. Penguatan pemahaman seperti ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan dengan kegiatan penelitian mahasiswa melalui pendampingan penyusunan artikel serta pembimbingan proses publikasi sehingga

hasil penelitian mahasiswa tidak hanya menjadi laporan akademik, tetapi juga dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Pansori, M. I., et al. (2025). Pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai upaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan publikasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 4(1), 15–24.
- Belcher, W. L. (2019). *Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success* (2nd ed.). The University of Chicago Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Day, R. A., & Gastel, B. (2022). *How to Write and Publish a Scientific Paper* (9th ed.). Cambridge University Press.
- Fitra, A., et al. (2026). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan kompetensi publikasi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. (Silakan sesuaikan dengan artikel yang digunakan pada naskah Anda.)
- Fitzpatrick, J. L., Sanders, J. R., & Worthen, B. R. (2011). *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines* (4th ed.). Pearson.
- Hanson, M. A., Gómez Barreiro, P., Crosetto, P., & Brockington, D. (2023). The strain on scientific publishing. *arXiv*. <https://arxiv.org/abs/2309.15884>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Kusumaningsih, D., et al. (2024). Pendampingan penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal bagi mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 89–98.
- Piran, M. J., & Tran, N. H. (2024). Enhancing research methodology and academic publishing: A structured framework for quality and integrity. *arXiv*. <https://arxiv.org/abs/2412.05683>
- Purnell, P. J. (2019). The effect of the Indonesian higher education evaluation system on conference proceedings publications. *arXiv*. <https://arxiv.org/abs/1910.12018>